

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan pada laporan kasus “Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus tentang penurunan Kadar Glukosa Darah dengan Senam DM di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan senam DM efektif pada Sebagian penderita DM dengan Riwayat Hiperglikemia
2. Terdapat perbedaan hasil GDS *Pre* dan *Post* Senam tiap harinya kadang justru terjadi peningkatan hasil dari *Pre* dan *Post* Senam DM.
3. Senam DM tidak cocok sebagai terapi utama, melainkan hanya sebagai terapi komplementer.

B. Saran

1. Bagi pasien
Pasien diharapkan dapat melanjutkan senam DM ini sebagai terapi komplementer dan dapat diajarkan pada penderita lainnya dalam komunitas baik itu dalam kegiatan rutin maupun dalam perlombaan yang sering diadakan.
2. Penulis
Penulis sebagai perawat dapat memaksimalkan pemberian asuhan keperawatan berdasarkan *Evidence Based Nursing* (EBN). Selain itu, peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan bagi pasien DM Hiperglikemia dengan melakukan senam DM untuk menurunkan kadar glukosa darah jika memungkinkan bagi pasien sebagai inovasi terapi nonfarmakologis dalam keperawatan

3. Profesi keperawatan

Hasil penerapan senam DM terhadap penurunan kadar glukosa darah memiliki banyak manfaat khususnya pada penurunan kadar glukosa darah, hal ini sejalan pada beberapa penelitian sebelumnya. Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat untuk mengelola masalah Hiperglikemia pada pasien penderita DM Hiperglikemia khususnya di lingkungan komunitas.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA